

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*,
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

HAMIDAH NUR MORATUSH SHOLIAH

B 100 160 039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

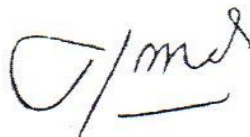
oleh:

HAMIDAH NUR MORATUSH SHOLIAH

B100160039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Chuzaimah, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh:

HAMIDAH NUR MORATUSH SHOLIAH

B 100 160 039

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

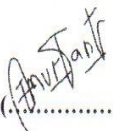
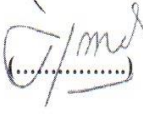
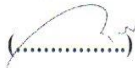
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chuzaimah, M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M.)

NIK/NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Mei 2020

Penulis



HAMIDAH NUR MORATUSH SHOLIHAH

B100160039

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), harga saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) on share prices on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The research population is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Data analysis method used in this study uses multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that partially ROE and EPS variabels have a significant positive effect on stock prices, while NPM has a significant negative effect on stock prices. Simultaneously ROE, NPM, and EPS variabels affect stock prices.

Keywords: Return on Equity (ROE), Net Profit Margin, Earning Per Share (EPS), stock price

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan salah satunya pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Menurut Fahmi & Hadi (2017) pasar modal adalah tempat dimana

berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan dan bank, maka perusahaan menjual saham.

Saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan asset perusahaan. Salah satu hal yang termasuk dalam pertimbangan para investor adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham pada perusahaan rendah, maka perusahaan dimata masyarakat menjadi kurang baik. Maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Semakin banyak masyarakat atau investor yang meminati saham, maka harga saham semakin tinggi untuk ditawarkan atau sebaliknya.

Sebelum memutuskan untuk membeli saham, investor biasanya mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan ini penting bagi suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan tersebut diantaranya dapat dilihat pada perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola usahanya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

Untuk dapat mengetahui harga saham perusahaan dengan rasio keuangan perlu adanya penelitian data saham perusahaan. Dari sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu pada sektor perusahaan pertambangan. Indonesia merupakan salah satu negara penting dalam bidang pertambangan dunia, sehingga perlu bagi investor untuk mengetahui harga saham perusahaan pertambangan sebelum membeli sahamnya. Karena bahan tambang juga terus-menerus digunakan Indonesia untuk kelangsungan hidup dan perusahaan pertambangan sampai saat ini akan terus beroperasi di dalam negeri bahkan ekspor.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Berdasarkan data yang diperoleh melalui website www.idx.com.id terdapat 47 perusahaan yang tergabung di sektor pertambangan. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai yaitu terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, (2) Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2018 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian ini, (3) Perusahaan yang tidak melakukan stock split saham selama tahun 2016-2018.

2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Harga saham merupakan nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham dibagi menjadi harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan (Jeany & Tjun: 2016). Pada penelitian ini harga saham ditentukan berdasarkan harga saham penutupan akhir per tahun dari

periode tahun 2016-2018 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return on Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kashmir, 2017:204). Pertumbuhan ROE menunjukkan bahwa prospek perusahaan semakin baik karena memiliki potensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT): Laba Setelah Pajak

Shareholders' Equity: Modal Sendiri atau Total Modal Para Pemegang Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Fahmi (2015:181), NPM disebut juga rasio dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT): Laba Setelah Pajak

Sales: Penjualan

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kashmir, 2017:207). EPS atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Number of Share Outstanding}} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT): Laba Setelah Pajak

Number of Share Outstanding: Jumlah Lembar Saham Beredar

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Untuk analisis regresi linier berganda, model persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Independen (Harga Saham)

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi masing-masing variabel

X_1 = *Return on Equity*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Earning Per Share*

e = Variabel yang tidak diteliti *Error of Estimation*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Pada hasil pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh:

- a. Hasil analisis deskriptif variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar - 77,87, nilai maksimum sebesar 616,31, nilai rata-rata sebesar 14,2757, standar deviasi sebesar 67,67134.
- b. Hasil analisis deskriptif variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar - 825,4, nilai maksimum sebesar 4549,24, nilai rata-rata sebesar 57,9752, standar deviasi sebesar 986,94346.
- c. Hasil analisis deskriptif variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar - 109,42, nilai maksimum sebesar 3516,97, nilai rata-rata sebesar 303,9892, standar deviasi sebesar 694,94346.
- d. Hasil analisis deskriptif variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 20700, nilai rata-rata sebesar 2309,10, standar deviasi sebesar 4451,819.

3.2 Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas membuktikan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov sebesar 1,223 dengan asymp.sig 0,101 lebih besar dari signifikansi 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan hasil uji variabel ROE memiliki nilai *tolerance* 0,956 dan nilai VIF 1,065, variabel NPM memiliki nilai *tolerance* 0,978 dan nilai VIF 1,098, variabel EPS memiliki nilai *tolerance* 0,927 dan memiliki nilai VIF 1,098. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,335, dimana angka tersebut terletak diantara -2 sampai 2 yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu variabel ROE 0,131, NPM 0,679, EPS 0,791 yang berarti dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.3 Regresi Linier Berganda

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Konstanta	-0,026	-0,608	0,545
ROE	0,013	2,030	0,046
NPM	-0,033	-2,867	0,007
EPS	0,009	4,195	0,000

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil pengujian regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,026 + 0,013 \text{ ROE} - 0,033 \text{ NPM} + 0,009 \text{ EPS} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar -0,026, artinya jika variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) dianggap konstan, maka besarnya tingkat harga saham perusahaan pertambahan adalah sebesar -0,026 satuan.
- b. Koefisien ROE sebesar 0,013, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel ROE meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,013 satuan.
- c. Koefisien NPM sebesar -0,033, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel NPM meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan menurun sebesar -0,033 satuan.
- d. Koefisien EPS sebesar 0,009, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel EPS meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,009 satuan.

3.4 Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel dapat diketahui:

- a. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,030) > t \text{ tabel } (1,988)$, yang artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,867) > t \text{ tabel } (-1,988)$, yang artinya NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
- c. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(4,195) > t \text{ tabel } (1,988)$, yang artinya EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3.5 Uji Ketetapan Model

- a. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $7,870 > 2,76$ dengan tingkat signifikansi 0,000, yang artinya secara simultan terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat besarnya *adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0,519 (51,9%). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dalam mempengaruhi variabel harga saham sebesar 51,9%, sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

3.6 Pembahasan

a. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

ROE berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau modal yang ada untuk menghasilkan laba. Apabila semakin tinggi ROE yang diberikan perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan. Dan semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan, sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, dengan demikian akan berdampak pada naiknya harga saham.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfianti dan Sonja Andarini (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

NPM digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada penjualannya, sehingga NPM terdiri dari laba bersih setelah pajak dan pendapatan atau penjualan bersih. Dalam penelitian ini NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur NPM itu sendiri, dimana investor

biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih dari perusahaan pada saat mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermine Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangarep (2017) yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

EPS digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. Adanya informasi EPS dapat menggambarkan prospek earning perusahaan masa depan. Apabila semakin tinggi EPS maka akan semakin meningkat harga saham.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ventje Ilat (2015) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

4.2 Saran

Bagi investor dapat menjadikan *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena semua variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Dividen Per Share* (DPS), dan variabel lainnya, serta dapat menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45.
- C., G. Jeany., & Tjun, L. T. (2016). Pengaruh Current Ratio (CR), Earnings Per Share (EPS) Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 131–156.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Ghozali, I. (2009). *Teori Ekonometrika, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Teori Ekonometrika, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Hadi, W., & Nurhayati. (2018). Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016). *The Management Journal of Binaniaga*, 3(02), 81. <https://doi.org/10.33062/mjb.v3i2.261>
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kashmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.